

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional Istilah

Penelitian ini menggunakan beberapa istilah kunci yang dijelaskan secara operasional guna menghindari terjadinya penafsiran ganda. Salah satu istilah utama yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah implikatur percakapan. Istilah ini merujuk pada makna tersirat yang muncul dalam tuturan masyarakat Ogan di Pasar Baru Baturaja. Makna tersebut tidak diungkapkan secara eksplisit oleh penutur, namun dapat dipahami oleh lawan tutur melalui interpretasi terhadap konteks percakapan. Implikatur yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis implikatur percakapan yang muncul akibat pelanggaran terhadap prinsip kerja sama, dan dimaknai lebih lanjut melalui fungsi-fungsi implikatur percakapan yang digunakan dalam analisis.

Masyarakat Ogan dalam konteks penelitian ini merujuk pada penutur asli atau keturunan suku Ogan yang secara aktif menggunakan bahasa Ogan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam praktiknya, mereka juga sering mencampurkan bahasa Ogan dengan bahasa Palembang maupun bahasa Indonesia, terutama dalam aktivitas komunikasi di lingkungan Pasar Baru Baturaja. Percakapan berlangsung secara spontan, baik dalam peran sebagai penjual, pembeli, maupun pihak lain yang terlibat dalam interaksi di pasar. Pasar Baru Baturaja sendiri merupakan salah satu pasar tradisional utama di Kabupaten Ogan Komering Ulu yang berfungsi sebagai pusat aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat. Lokasi ini

dipilih sebagai tempat penelitian karena menjadi ruang berlangsungnya percakapan alami masyarakat Ogan yang kaya akan fenomena kebahasaan.

Pelanggaran terhadap prinsip kerja sama dalam penelitian ini merujuk pada empat maksim percakapan: maksim kuantitas, kualitas, relevansi, dan cara. Pelanggaran terhadap maksim-maksim tersebut menjadi indikator munculnya implikatur percakapan dalam tuturan masyarakat Ogan. Di samping itu, penelitian ini juga menganalisis fungsi implikatur percakapan, yaitu maksud atau tujuan komunikatif yang ingin disampaikan penutur melalui tuturan yang mengandung makna tersirat. Analisis fungsi implikatur percakapan ini mencakup lima kategori: asertif, deklaratif, direktif, ekspresif, dan komisif.

B. Metode dan Pendekatan Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang berupaya untuk menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan keadaan sebenarnya (Sukardi dikutip Armila, Inawati, dan Awalludin, 2021:20). Metode penelitian ini mengacu pada pendekatan penelitian kualitatif yang menghasilkan data berupa data deskriptif. Data-data deskriptif tersebut bersumber dari hasil pengamatan baik dalam bentuk tertulis, lisan, atau perilaku dari subjek penelitian (Waruwu, 2024:200). Selain itu, Sukardi (2018:200) mengatakan "Penelitian deskriptif ini juga sering disebut noneksperimen, karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan kontrol dan memanipulasi variabel penelitian".

Metode deskriptif ini digunakan untuk menemukan dan mengkaji pelanggaran prinsip kerja sama dalam percakapan masyarakat Ogan dan fungsi implikatur percakapan masyarakat Ogan di Pasar Baru Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bahri dikutip Tanjung, 2022:33). Alasan peneliti menggunakan pendekatan penelitian ini, untuk mengetahui pelanggaran prinsip kerja sama dalam percakapan dan fungsi implikatur percakapan masyarakat Ogan di Pasar Baru Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu merupakan sumber informasi dan menjadi bahan yang akan dianalisis dalam penelitian ini.

C. Data dan Sumber Data

Menurut Susanto (2018:1) "Data merupakan fakta atau apapun yang dapat digunakan sebagai input untuk menghasilkan informasi". Data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk percakapan antara pedagang dan pembeli masyarakat Ogan di Pasar Baru Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu, yang mengandung implikatur percakapan. Penelitian ini melibatkan 42 orang informan yang dipilih secara cermat berdasarkan survei awal di Pasar. Informan tersebut terdiri dari 9 orang laki-laki (4 orang pembeli dan 5 orang penjual) dan 33 orang

perempuan (18 orang pembeli dan 15 orang penjual), yang dipilih berdasarkan keragaman produk yang ditawarkan, seperti ikan lele, jas hujan, sayur-sayuran, buah-buahan, toko sembako, tahu, tempe, ikan asin, telur puyuh, toko bahan kue, es cendol, kue, hati ayam, kopi, bakso, toko perak, dan rempah-rempah.

Selain data, sumber data juga merupakan komponen yang diperlukan dalam metodologi penelitian. Sumber data adalah subjek tempat data diperoleh atau diambil (Abubakar, 2021:57). Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari masyarakat Ogan yang sedang melakukan tindakan membeli dan menjual barang di Pasar Baru Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu. Jika dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer (Sugiyono, 2020:225). Data primer adalah data utama yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber datanya (Fadilla dan Wulandari, 2023:36). Penelitian ini menggunakan sumber data primer karena sumber datanya peneliti dapatkan langsung di Pasar Baru antara penjual dan pembeli yang sedang melakukan tindakan membeli dan menjual barang.

D. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam proses penelitian ini adalah teknik rekam, simak, dan catat. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

a. Rekam

Teknik rekam merupakan teknik pengumpulan data dengan merekam pengguna bahasa. Pada umumnya, teknik rekam ini dilakukan dengan bantuan alat perekam misalnya, gawai dan *microphone lavalier* (Safira dan Yuhdi, 2022:42). Selanjutnya, merekam data dilapangan seperti di Pasar boleh sambil melakukan analisis data (Adiwijaya, dkk., 2024:142). Dalam penelitian ini, data dan informasi didapatkan dari keseluruhan percakapan masyarakat Ogan di Pasar Baru Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu. Adapun langkah-langkah penggunaan teknik rekam dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Melihat dan mengamati terlebih dahulu percakapan masyarakat Ogan di Pasar Baru Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu.
- 2) Melakukan pengambilan rekaman video percakapan yang dilakukan oleh masyarakat Ogan di Pasar Baru Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu, dengan menggunakan gawai kemudian diperjelas melalui pengeras suara.

b. Simak

Teknik simak adalah salah satu proses penyimakan diwujudkan dengan penyadapan untuk menyadap penggunaan bahasa seseorang atau beberapa orang yang menjadi informan (Mahsun, 2017:92). Teknik simak dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyimak tuturan percakapan masyarakat Ogan di Pasar Baru Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu. Adapun langkah-langkah penggunaan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Menonton video percakapan transaksi masyarakat Ogan di Pasar Baru Baturaja

Kabupaten Ogan Komering Ulu.

- 2) Menyimak percakapan masyarakat Ogan di Pasar Baru Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu secara keseluruhan dengan teliti dan berulang-ulang.
- 3) Fokus pada pelanggaran prinsip kerja sama dalam percakapan dan fungsi implikatur percakapan masyarakat Ogan di Pasar Baru Baturaja.

c. Catat

Teknik catat adalah teknik yang menyediakan data dengan mencatat data-data ujaran yang diperoleh dari sumber data (Nisa, 2018:221). Adapun langkah-langkah penggunaan teknik catat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

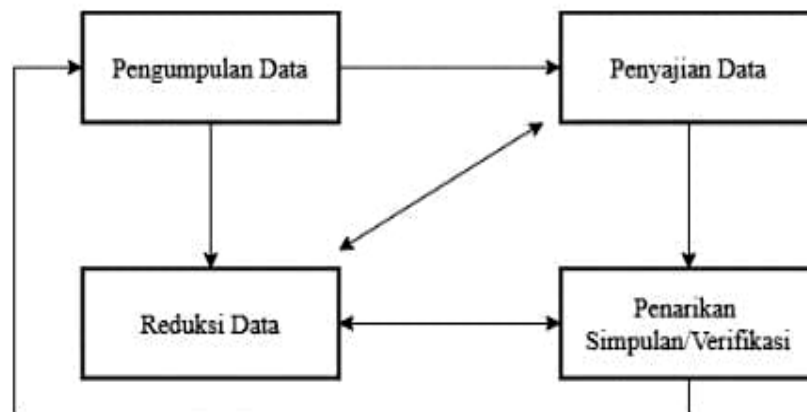
- 1) Mencatat dan mentranskripsikan secara rinci data rekaman dalam percakapan Masyarakat Ogan di Pasar Baru Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu tersebut ke dalam bentuk tulisan melalui penyesuaian tulisan dengan menggunakan EYD, rekaman yang diperoleh tersebut kemudian ditulis sesuai dengan ejaan yang disempurnakan. Terutama tentang hal-hal yang berkaitan dengan pelanggaran prinsip kerja sama dalam percakapan dan fungsi implikatur percakapan masyarakat Ogan di Pasar Baru Baturaja.
 - a) Pelanggaran prinsip kerja sama dalam percakapan: Catat pelanggaran prinsip kerja sama dalam percakapan masyarakat Ogan yang sedang melakukan transaksi jual beli di Pasar Baru Baturaja (misalnya, maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim cara).
 - b) Fungsi implikatur percakapan: Catat percakapan masyarakat Ogan yang sedang melakukan transaksi jual beli di Pasar Baru Baturaja dan perhatikan

percakapannya mengarah pada fungsi implikatur percakapan bagian apa (misalnya, fungsi asertif, fungsi deklaratif, fungsi ekspresif, fungsi direktif, dan fungsi komisif).

2) Catatan tersebut disesuaikan dengan data yang telah dikumpulkan.

2. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2020:246) mengemukakan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berjalan terus-menerus sampai selesai, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data dalam penelitian ini meliputi tiga tahap, yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*drawing conclusions*). Adapun langkah-langkah analisis tersebut ditunjukkan pada gambar 1 berikut.



Gambar 3.1 Proses Analisis Data

Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa setelah peneliti menyajikan data, maka peneliti melakukan reduksi data terlebih dahulu, lalu setelahnya merumuskan kesimpulan. Berikut ini merupakan penjelasan dari ketiga tahap tersebut.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti menyusun, memilih elemen-elemen yang utama, menitikberatkan pada hal-hal yang signifikan, mengidentifikasi tema dan pola yang ada. Sehingga data yang direduksi memberikan pemahaman yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya, serta mencari data tersebut jika diperlukan (Sugiyono, 2020:247).

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mengurangi data, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam format penjelasan singkat, bagan, dan hubungan antar kategori (Sugiyono, 2020:249).

c. Penarikan Kesimpulan (*Drawing Conclusions*)

Penarikan kesimpulan ialah langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono. Penarikan kesimpulan merupakan interpretasi data untuk menjawab pertanyaan penelitian dan akan berkembang jika ditemukan bukti-bukti konkret setelah penelitian berada di lapangan untuk mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2020:252—253).